

PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD DI KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

Nur Fidiyah^{1✉}, Syamsurijal Basri², Muhammad Ardiansyah³

^{1 2 3}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

✉ Corresponding author (fidiyahdarman@gmail.com)

Received: February 2, 2026. Accepted: March 14, 2026. Published: August 19, 2026

This work is licensed under [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Populasi berjumlah 111 guru, dengan sampel sebanyak 52 guru yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah berada pada kategori baik, demikian pula kinerja guru berada pada kategori baik. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ($t_{hitung} 5,350 > t_{tabel} 2,008$; $p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,364 menunjukkan bahwa 36,4% variasi kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi supervisi kepala sekolah, sedangkan 63,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Kompetensi supervisi kepala sekolah, kinerja guru.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of principals' supervisory competence on the performance of elementary school teachers in Anggeraja District, Enrekang Regency. The research employed a quantitative approach with a descriptive correlational design. The population consisted of 111 teachers, and 52 teachers were selected as the sample using purposive sampling. Data were collected through a validated and reliable questionnaire and analyzed using simple linear regression with SPSS version 26. Descriptive analysis indicated that principals' supervisory competence was categorized as good, and teacher performance was also in the good category. Regression results revealed that supervisory competence had a positive and significant effect on teacher performance ($t = 5.350 > t_{table} = 2.008$; $p < 0.05$). The coefficient of determination ($R^2 = 0.364$) indicates that 36.4% of the variance in teacher performance is explained by principals' supervisory competence, while the remaining 63.6% is influenced by other factors beyond the research model.

Keywords: Principal supervision competency, teacher performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor strategis dalam pembangunan sumber daya manusia¹. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab. Dalam konteks sekolah, kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran².

Kinerja guru mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran³. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah kompetensi supervisi kepala sekolah⁴. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran⁵. Kepala sekolah sebagai instructional leader berperan dalam memberikan arahan, umpan balik, serta tindak lanjut terhadap praktik pembelajaran guru⁶.

Secara empiris, beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara supervisi kepala sekolah dan kinerja guru⁷. Kepemimpinan instruksional berdampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru⁸. Supervisi yang kolaboratif meningkatkan efektivitas pembelajaran⁹. Kualitas kepemimpinan sekolah berkontribusi pada peningkatan kinerja tenaga pendidik¹⁰. Di tingkat nasional, beberapa penelitian menemukan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di berbagai jenjang pendidikan¹¹.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di wilayah perkotaan atau sekolah menengah, serta lebih menekankan pada kepemimpinan instruksional secara umum, bukan secara spesifik pada kompetensi supervisi akademik kepala sekolah di sekolah dasar wilayah kabupaten. Penelitian yang mengkaji pengaruh

² Hamzah B Uno and Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

³ E Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁴ G Sukriyatun, "Learning Supervision as Implementation of Learning Leadership at MTs Nurul Huda Bogor City," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba ...*, 2022, <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/514>.

⁵ Carl D Glickman, Stephen P Gordon, and Jovita M Ross-Gordon, *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*, 10th ed. (Pearson, 2018).

⁶ Philip Hallinger, "Leadership and School Improvement: A Review of Research," *Educational Management Administration & Leadership* 47, no. 4 (2019): 554–72, <https://doi.org/10.1177/1741143219855875>.

⁷ R Novita, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di MAN Kedondong ..." (repository.radenintan.ac.id, 2019), [http://repository.radenintan.ac.id/7784/1/Skripsi Resti Baru.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7784/1/Skripsi%20Resti%20Baru.pdf).

⁸ Shengnan Liu and Philip Hallinger, "Principal Instructional Leadership and Teacher Professional Learning," *Teaching and Teacher Education* 96 (2020): 103124, <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103124>.

⁹ Ian M Mette et al., "The Role of Supervision in Teacher Development," *Educational Leadership Review* 21, no. 1 (2020): 45–60.

¹⁰ James Sebastian, Elaine Allensworth, and Huifang Huang, "The Role of Teacher Leadership in School Improvement," *American Educational Research Journal* 58, no. 3 (2021): 1–30, <https://doi.org/10.3102/0002831221991594>.

¹¹ A Susanto, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14, no. 2 (2019): 120–32; S Wahyuni, "Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 28, no. 1 (2021): 45–56; R Pratama, "Supervisi Akademik Dan Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (2022): 89–102.

kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Kabupaten Enrekang, khususnya di Kecamatan Anggeraja, masih sangat terbatas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada beberapa SD di Kecamatan Anggeraja, ditemukan bahwa pelaksanaan supervisi belum sepenuhnya dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan. Beberapa guru menyatakan bahwa supervisi lebih bersifat administratif dan belum optimal dalam memberikan umpan balik reflektif terhadap praktik pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya variasi dalam implementasi supervisi akademik yang berpotensi memengaruhi kinerja guru.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) berupa keterbatasan studi empiris yang secara khusus menganalisis pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Enrekang dengan pendekatan kuantitatif inferensial. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan bukti empiris berbasis data statistik mengenai hubungan kedua variabel tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap kompetensi supervisi akademik kepala sekolah secara spesifik dalam konteks sekolah dasar di wilayah Kabupaten Enrekang, serta penggunaan analisis regresi linier sederhana untuk mengukur besaran kontribusi kuantitatif supervisi tersebut terhadap kinerja guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan kajian untuk menganalisis gambaran kompetensi supervisi kepala sekolah dan tingkat kinerja guru di sekolah dasar se-Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, sekaligus menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebagai landasan dalam perumusan strategi peningkatan mutu pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional untuk menganalisis pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 di SDN Gugus 1 Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Dari total populasi sebanyak 111 guru, diambil sampel sebanyak 52 guru menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria guru berstatus aktif dan memiliki pengalaman mengajar minimal satu tahun¹².

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup berskala Likert lima tingkat, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5). Instrumen penelitian mencakup dua variabel utama, yaitu kompetensi supervisi kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y). Variabel X diukur menggunakan 20 item pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator supervisi akademik pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 dan teori supervisi profesional Glickman et al., meliputi dimensi

¹² Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010.

perencanaan program supervisi, pelaksanaan supervisi akademik, pemberian umpan balik, tindak lanjut supervisi, serta pembinaan profesional guru¹³. Sementara itu, variabel Y diukur melalui 24 item pernyataan yang merujuk pada standar Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan konsep Mulyasa, yang mencakup dimensi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta tanggung jawab profesional¹⁴.

Kelayakan instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dan menghasilkan seluruh item dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria $\alpha > 0,60$, di mana kedua variabel memperoleh nilai di atas ambang batas tersebut sehingga instrumen dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan secara bertahap melalui statistik deskriptif untuk mengkategorisasikan masing-masing variabel, uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), serta analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX + e$. Seluruh proses pengolahan data dianalisis menggunakan program SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 52 guru Sekolah Dasar di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang sebagai responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur dua variabel, yaitu kompetensi supervisi kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y).

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Secara deskriptif, kompetensi supervisi kepala sekolah berada pada kategori baik. Demikian pula, kinerja guru di Sekolah Dasar Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang berada pada kategori baik.

¹³ Glickman, Gordon, and Ross-Gordon, *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*.

¹⁴ Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*.

2. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	52
Test Statistic	0.112
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.100

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,100. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

b. Uji Linieritas

Tabel 2
Uji Linieritas

ANOVA Table		
Komponen	F	Sig.
<i>Deviation From Linearity</i>	3.034	.769

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,769, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dan kinerja guru bersifat linear, sehingga analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficient					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	74.825	4.932		15.170	.000
Supervisi Kepala Sekolah	.568	.106	.603	5.350	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 74,825 + 0,568X$$

Nilai konstanta sebesar 74,825 menunjukkan bahwa apabila kompetensi supervisi kepala sekolah bernilai nol, maka kinerja guru berada pada angka 74,825. Koefisien regresi sebesar 0,568 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kompetensi supervisi kepala sekolah akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,568 satuan.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4
Uji Hipotesis

Variabel	t hitung	Sig.
Supervisi Kepala Sekolah	5.350	0.000

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,350 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 2,008 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 50. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

e. Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4
Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.364	.351	4.362
a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah				
b. Dependent Variable: Kinerja Guru				

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,364 menunjukkan bahwa 36,4% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh kompetensi supervisi kepala sekolah. Sementara itu, sebesar 63,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi kerja, pengalaman mengajar, kompetensi profesional, dan lingkungan sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Koefisien regresi sebesar 0,568 menegaskan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Artinya, semakin baik kompetensi supervisi kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru¹⁵.

¹⁵ Hallinger, "Leadership and School Improvement: A Review of Research"; Liu and Hallinger, "Principal Instructional Leadership and Teacher Professional Learning."

Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan profesionalisme guru¹⁶. Kepala sekolah yang kompeten dalam melakukan supervisi tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga memberikan pembinaan, arahan, serta umpan balik konstruktif yang membantu guru memperbaiki perencanaan pembelajaran, strategi mengajar, serta evaluasi hasil belajar¹⁷.

Nilai kontribusi sebesar 36,4% menunjukkan bahwa meskipun supervisi memiliki pengaruh yang signifikan, peningkatan kinerja guru memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif melalui integrasi motivasi kerja, pelatihan profesional, dan penguatan budaya sekolah¹⁸.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep supervisi akademik sebagai proses pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi yang bersifat kolaboratif dan reflektif mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.¹⁹. Dengan demikian, peningkatan kompetensi supervisi kepala sekolah menjadi strategi yang relevan dan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas pada satu gugus sekolah serta penggunaan desain korelasional yang belum mampu menjelaskan hubungan kausal secara mendalam. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan campuran atau memperluas wilayah penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Kompetensi supervisi kepala sekolah di SD Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang berada pada kategori baik dan kinerja guru juga berada pada kategori baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan koefisien regresi sebesar 0,568 dan kontribusi pengaruh sebesar 36,4%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi supervisi yang dimiliki kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi supervisi kepala sekolah melalui pelatihan dan pembinaan

¹⁶ M Isnaini, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Seorang Supervisor Dalam Pengawasan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* (journal.uinmataram.ac.id, 2019), <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/download/1871/979>.

¹⁷ Glickman, Gordon, and Ross-Gordon, *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*; Mette et al., "The Role of Supervision in Teacher Development."

¹⁸ D Rahmawati, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 3 (2020): 210–22; Wahyuni, "Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru."

¹⁹ Pratama, "Supervisi Akademik dan Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no.2 (2022):

berkelanjutan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Glickman, Carl D, Stephen P Gordon, and Jovita M Ross-Gordon. *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. 10th ed. Pearson, 2018.
- Hallinger, Philip. "Leadership and School Improvement: A Review of Research." *Educational Management Administration & Leadership* 47, no. 4 (2019): 554–72. <https://doi.org/10.1177/1741143219855875>.
- Isnaini, M. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Seorang Supervisor Dalam Pengawasan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*. journal.uinmataram.ac.id, 2019. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/download/1871/979>.
- Liu, Shengnan, and Philip Hallinger. "Principal Instructional Leadership and Teacher Professional Learning." *Teaching and Teacher Education* 96 (2020): 103124. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103124>.
- Mette, Ian M, Bret G Range, Jerry Anderson, David Hvidston, and Lindy Nieuwenhuizen. "The Role of Supervision in Teacher Development." *Educational Leadership Review* 21, no. 1 (2020).
- Mulyasa, E. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Novita, R. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Man Kedondong" repository.radenintan.ac.id, 2019. [http://repository.radenintan.ac.id/7784/1/SKRIPSI RESTI BARU.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7784/1/SKRIPSI%20RESTI%20BARU.pdf).
- Pratama, R. "Supervisi Akademik Dan Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (2022).
- Rahmawati, D. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 3 (2020): 210–22.
- Sebastian, James, Elaine Allensworth, and Huifang Huang. "The Role of Teacher Leadership in School Improvement." *American Educational Research Journal* 58, no. 3 (2021): 1–30. <https://doi.org/10.3102/0002831221991594>.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Sukriyatun, G. "Learning Supervision as Implementation of Learning Leadership at MTs Nurul Huda Bogor City." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba ...*, 2022. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/514>.
- Susanto, A. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14, no. 2 (2019).
- Uno, Hamzah B, and Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Wahyuni, S. "Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 28, no. 1 (2021).